

ABSTRAK

Perdagangan organ tubuh manusia merupakan bentuk kejahatan transnasional yang semakin berkembang di Indonesia. **Tujuan Penelitian** ini adalah untuk menganalisis penerapan hukum pidana dalam menangani perdagangan organ tubuh manusia serta mengidentifikasi hambatan dalam proses penegakannya. **Rumusan masalah** dalam penelitian ini mencakup bagaimana hukum pidana diterapkan dalam kasus perdagangan organ tubuh manusia di Indonesia dan apa saja hambatan utama yang dihadapi dalam proses penegakan hukum serta solusinya. **Metode Penelitian** yang digunakan adalah metode penelitian hukum empiris, dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, wawancara dengan aparat penegak hukum, serta analisis kasus-kasus perdagangan organ yang pernah terjadi di Indonesia. Data di analisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi kelemahan dalam regulasi, praktik penegakan hukum, serta faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi maraknya kejahatan ini. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa penerapan hukum pidana dalam menangani perdagangan organ tubuh manusia masih mengalami berbagai kendala, terutama dalam aspek regulasi yang belum spesifik, lemahnya koordinasi antar instansi penegak hukum, serta sulitnya pembuktian kasus di pengadilan. Selain itu, faktor kemiskinan dan tingginya permintaan organ juga berkontribusi dalam memperkuat jaringan perdagangan organ ilegal. Oleh karena itu, **Saran** diperlukan dengan meningkatkan kapasitas aparat penegak hukum, penguatan pengawasan di sektor kesehatan, serta edukasi bagi masyarakat untuk mencegah praktik ilegal ini.

Kata Kunci: *Perdagangan Organ, Hukum Pidana, Penegakan Hukum*

ABSTRACT

*Human organ trafficking is a form of transnational crime that is increasingly growing in Indonesia. **The purpose of this study** is to analyze the implementation of criminal law in dealing with human organ trafficking and to identify obstacles in the enforcement process. **The formulation of the problem** in this study includes how criminal law is applied in cases of human organ trafficking in Indonesia and what are the main obstacles faced in the law enforcement process and their solutions. **The research method** used is the empirical legal research method, with data collection techniques through literature studies, interviews with law enforcement officers, and analysis of organ trafficking cases that have occurred in Indonesia. The data was analyzed descriptively qualitatively to identify weaknesses in regulations, law enforcement practices, and social and economic factors that influence the rampant crime. **The results of the study** indicate that the implementation of criminal law in dealing with human organ trafficking still experiences various obstacles, especially in aspects of regulations that are not yet specific, weak coordination between law enforcement agencies, and the difficulty of proving cases in court. In addition, poverty factors and high demand for organs also contribute to strengthening the illegal organ trafficking network. Therefore, **suggestions** are needed by increasing the capacity of law enforcement officers, strengthening supervision in the health sector, and educating the public to prevent this illegal practice.*

Keywords: *Organ Trafficking, Criminal Law, Law Enforcement*